

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA

Eduardus Hena

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta

Eduardus.henalb@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kurs Rp/USD dan tingkat diskonto terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dilakukan pengumpulan data sekunder, dilanjutkan dengan mengolah data untuk memformulasi model regresi linier berganda. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t untuk menguji secara parsial pengaruh kurs Rp/USD dan tingkat diskonto terhadap penanaman modal asing di Indonesia, dan uji F untuk menguji pengaruh secara simultan kurs Rp/USD dan tingkat diskonto terhadap penanaman modal asing di Indonesia, dengan tingkat kepercayaan 95 persen. Hasil uji hipotesis ditemukan bahwa secara parsial hanya kurs Rp/USD berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia dengan koefisien regresi sebesar 3,89 artinya apabila harga USD mengalami apresiasi sebesar 1 persen terhadap Rupiah, maka penanaman modal asing untuk investasi riil meningkat sebesar 3,89 persen; sedangkan tingkat diskonto tidak berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing. Temuan selanjutnya adalah secara bersama-sama kurs Rp/USD dan tingkat diskonto berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia, sehingga model regresi berganda penanaman modal asing adalah $Y = 8,82 + 3,89x_1 - 0,44x_2$; Y adalah penanaman modal asing, X₁ adalah kurs Rp/USD dan X₂ adalah tingkat diskonto.

Kata kunci: Kurs Rp/USD, Tingkat diskonto, Modal Asing

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan pengembangan ekonomi dan bisnis di Indonesia ditentukan oleh minimal empat faktor utama, yaitu 1) kestabilan ekonomi makro, 2) perdagangan internasional, 3) peningkatan kualitas sumber daya manusia, 4) iklim yang kondusif bagi penanaman modal domestik dan penanaman modal asing. Dari keempat instrument tersebut dalam era globalisasi berbasis digital, maka perdagangan internasional dan penanaman modal domestik dan penanaman modal asing menjadi faktor penentu akselerasi kesuksesan ekonomi dan bisnis di Indonesia.

Penanaman modal asing menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh karena meningkatkan pula pasar sumber daya dan pasar barang dan jasa. Meningkatkan kesempatan kerja, meningkatnya penggunaan sumber daya alam, demikian juga peningkatan penggunaan sumber daya modal, yang meningkatkan pendapatan masyarakat yang menopang kemampuan membeli dan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup, demikian pula meningkatkan keuntungan bisnis perusahaan domestik; yang secara akumulasi meningkatkan pula pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perkembangan investasi asing langsung (Foreign Direct Investment, FDI) dalam periode reformasi ditandai dengan penurunan FDI yang signifikan baik dalam jumlah absolut maupun dalam persentase terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Tahun 2013 FDI meningkat menjadi 3 persen, dan mengalami penurunan pada tahun 2014, menurun lagi hingga mencapai tingkat terendah yaitu minus satu persen pada tahun 2016, setelah itu terjadi peningkatan mencapai dua persen pada tahun 2017 (Sri Mulyani Indrawati, 2020). Tahun 2019 penanaman modal asing meningkat menjadi 8,9 persen namun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 46,84 persen seiring dengan pandemik Covid-19.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Penanaman modal asing di Indonesia yang fluktuatif tersebut mengindikasikan ada masalah domestic yang mempengaruhi, sehingga target yang diinginkan tidak tercapai. Faktor-faktor yang terkait langsung dan tidak langsung dengan penanaman modal asing tersebut meliputi kurs Rupiah terhadap mata uang asing terutama USD, tingkat diskonto dan suku bunga bank, inflasi di Negara asal dan di Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia dan di Negara asal, kebijakan fiscal dan moneter yang memudahkan investor asing menanamkan modalnya di Indonesia.

Dua faktor utama yang terkait dengan keputusan investor asing dalam menanamkan modalnya di Indonesia adalah kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto. Investor asing tentunya mengharapkan harga USD mengalami aspirasi dan rupiah mengalami depresiasi sehingga dengan nominal USD yang dimiliki dikonversi dalam rupiah dengan nominal yang meningkat dapat meningkatkan penanaman modal asing di Indonesia. Demikian pula tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia menjadi pertimbangan investor dimestik dan asing menggunakan modalnya untuk diinvestasikan dalam memperoleh keuntungan atau didepositokan untuk mendapatkan pendapatan bunga. Tingkat diskonto mempunyai korelasi negative terhadap penanaman modal domestic dan penanaman modal asing.

Berdasarkan masalah penanaman modal asing di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhi terutama kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto maka, penelitian ini ditujukan untuk mengkaji keterkaitan antara faktor-faktor tersebut. Secara lebih spesifik, penelitian ini untuk meneliti pengaruh kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Penanaman modal yang diteliti tersebut khususnya pada periode empat tahun terakhir yaitu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

A. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah kurs Rupiah/USD berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia ?
2. Apakah tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia?
3. Apakah kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis investor asing mempertimbangkan perubahan kurs Rupiah/USD dalam membuat keputusan melakukan penanaman modal di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis investor asing mempertimbangkan penetapan tingkat diskonto oleh Bank Indonesia, dalam membuat keputusan melakukan penanaman modal di Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis investor asing memadukan faktor kurs Rupiah/USD dengan tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, dalam membuat keputusan melakukan penanaman modal di Indonesia.

Selain tujuan, maka manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian yang terkait atau penelitian yang sama dalam waktu yang berbeda.
2. Untuk investor asing. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh investor asing dalam melakukan penanaman modalnya di Indonesia.

Pemerintah Indonesia. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam membuat kebijakan fiskal maupun moneter untuk memotivasi investor asing melakukan penanaman modalnya di Indonesia.

II. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Globalisasi ditinjau dari pendekatan ekonomi politik internasional, sebenarnya terjadi konsentrasi kegiatan ekonomi di dalam *triad regions* (Amerika Utara, Eropa Barat, dan Asia Timur) sehingga produksi, perdagangan, dan investasi global dijuluki sebagai “*global triad*”. *Global triad* ini pada tahun 1993 menguasai tiga perempat perdagangan dunia dan memberikan kontribusi sebesar 90 persen bagi arus investasi asing langsung dunia. Sudah barang tentu *global triad* ini pulalah yang mendominasi arus keuangan global (Faisal Basri, 2002).

Mangkusuwondo dalam ILUNI UI-FE tahun 1995 menegaskan bahwa sekurang-kurangnya ada empat prasyarat yang harus dipenuhi supaya pembangunan ekonomi bisa berhasil, yaitu: 1) Kestabilan ekonomi makro, 2) Keterbukaan bagi perdagangan internasional, 3) Pengembangan sumber daya manusia, 4) Iklim yang kondusif bagi penanaman modal swasta dan persaingan. Dari keempat hal tersebut, yang sangat kental kaitannya dengan keterbukaan adalah perdagangan internasional dan iklim yang kondusif untuk penanaman modal domestik dan modal asing (Sri Mulyani Indrawati, 2020).

Terkait dengan kebijakan perdagangan dan investasi internasional, secara umum meliputi dua unsure utama, yaitu: pertama, ada semacam “pertarungan” antara dorongan kebijakan yang lebih bersifat *inward looking policy* yang lebih menekankan proteksi dan kebutuhan kebijakan yang lebih bersifat *outward looking policy* yang lebih menekankan keterbukaan. Kedua, meskipun terjadi pertarungan dan perubahan kebijakan, namun secara umum arah kebijakan investasi dan perdagangan internasional Indonesia mengarah ke arah *outward looking policy* (Sri Mulyani Indrawati, 2020).

Pertumbuhan penanaman modal asing didambakan setiap Negara oleh karena mempunyai multi fungsi. Penanaman modal asing berfungsi meningkatkan pertumbuhan ekonomi, ikut menggerakkan kegiatan bisnis domestik, aliran modal masuk ke Indonesia, menjadi contoh manajemen yang berkualitas dalam pengelolaan bisnis, meningkatkan transaksi dalam pasar sumber daya maupun pasar barang dan jasa, meningkatkan pendapatan pemerintah melalui pembayaran pajak, alih teknologi dalam bentuk infra struktur, metode dan implementasi kegiatan bisnis dalam meningkatkan keuntungan.

Pertumbuhan penanaman modal swasta asing secara langsung (*foreign direct investment/FDI*), yakni yang dana-dana investasinya langsung digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis atau mengadakan alat-alat atau fasilitas produksi seperti membeli lahan, membuka pabrik-pabrik, mendatangkan mesin-mesin, membeli bahan baku. Perhatian utama perusahaan asing yang menanamkan modalnya adalah usaha untuk memaksimalkan keuntungan, dengan cara membawa teknik-teknik atau teknologi produksi, selera dan gaya hidup, jasa-jasa manajerial, serta berbagai praktek bisnis termasuk pengaturan dan pemberlakuan perjanjian kerja sama (Todaro P; and S. C. Smith, 2006).

Miskhin Frederic S. (2009), menguraikan bahwa ada dua jenis investasi, yang pertama investasi pada asset tetap (*fixed investment*) yaitu pengeluaran oleh perusahaan untuk peralatan (mesin, computer, pesawat terbang) dan struktur (pabrik, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan), serta pengeluaran yang direncanakan untuk rumah tinggal. Jenis kedua, investasi persediaan (*inventory investment*), yaitu pengeluaran oleh perusahaan untuk persediaan tambahan bahan mentah, suku cadang dan barang jadi, dihitung sebagai perubahan pada persediaan barang-barang tersebut dalam satu periode waktu tertentu, katakanlah satu tahun.

Keputusan investor asing untuk menanamkan modalnya atau investasi di suatu Negara ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi kurs terutama Rp/USD untuk di Indonesia, tingkat diskonto yang menjadi acuan tingkat bunga komersial, pendapatan penduduk di Negara tujuan investasi, pertumbuhan ekonomi, inflasi di Negara asal maupun Negara tujuan, kemajuan teknologi, serta kebijakan fiskal dan moneter Negara tujuan dalam mempermudah kegiatan investasi serta tambahan modal yang bersumber dari lembaga keuangan Negara tujuan penanaman modal asing.

Mankiw H. Gregory (2007) mengemukakan bahwa ada tiga tema terkait determinan investasi, yaitu pertama semua jenis pengeluaran investasi berkaitan secara terbalik dengan tingkat bunga riil. Tingkat bunga yang lebih tinggi meningkatkan biaya modal bagi perusahaan-perusahaan yang berinvestasi dalam pabrik dan peralatan, meningkatkan biaya peminjaman bagi para pembeli rumah, dan meningkatkan biaya penyimpanan persediaan. Kedua, ada berbagai penyebab pergeseran dalam fungsi investasi. Kemajuan teknologi meningkatkan produk marjinal modal dan investasi tetap bisnis. Ketiga, investasi akan berubah-ubah selama siklus bisnis, karena pengeluaran investasi bergantung pada *output* perekonomian dan tingkat bunga.

Tingkat bunga mempunyai korelasi negatif terhadap investasi dalam hal ini investasi asing. Suku bunga Negara asal atau Negara tujuan mengalami peningkatan maka investor lebih memilih mendepositokan modalnya di lembaga keuangan untuk memperoleh pendapatan bunga sehingga penanaman modal asing berkurang, dan sebaliknya suku bunga turun maka investor lebih memilih menggunakan modalnya untuk meningkatkan

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

investasi dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh dibanding modal tersebut didepositokan di lembaga keuangan dengan pendapatan bunga yang rendah. Tinggi atau rendahnya tingkat bunga komersial tersebut tergantung dari tingkat diskonto yang ditetapkan bank sentral.

Bank sentral dalam hal ini bank Indonesia dalam melakukan pengendalian moneter dapat menggunakan fasilitas diskonto yaitu fasilitas yang diberikan kepada perbankan dalam bentuk pinjaman dengan menggunakan surat-surat berharga yang dimiliki sebagai jaminan. Tingkat diskonto tersebut menjadi benchmark (patokan) tingkat bunga kredit perbankan (Siamat Dahlan, 2005). Demikian pula ada beberapa variable penting yang mempengaruhi investasi luar negeri (penanaman modal asing), yaitu 1) suku bunga riil yang dibayarkan atas asset luar negeri, 2) suku bunga riil yang dibayarkan atas asset dalam negeri, 3) resiko ekonomi dan politis dari negeri oleh investor asing (Mankiw, 2018).

Penanaman modal asing yang merupakan arus modal masuk ke Indonesia, sebagai sumber daya mempunyai kaitan dengan harga. Arus sumber daya modal yang bersumber dari Negara lain masuk ke Indonesia yang mempunyai mata uang yang berbeda akan memberlakukan kurs terutama rupiah terhadap USD, yaitu pada saat USD mengalami apresiasi terhadap rupiah maka investor asing akan meningkatkan penanaman modalnya di Indonesia oleh karena dengan modal dalam nominal USD yang dimiliki akan meningkat jumlahnya dalam nominal rupiah sehingga investasi riil yang dilakukan juga bertambah jumlahnya; dan sebaliknya.

Mankiw (2007) menegaskan bahwa analisis arus modal dan barang serta jasa internasional selalu mempertimbangkan harga-harga yang berlaku dalam transaksi yaitu kurs. Kurs (*exchange rate*) antara dua Negara adalah tingkat harga yang disepakati penduduk kedua Negara untuk saling melakukan perdagangan. Kurs nominal adalah harga relative dari mata uang dua Negara, dan kurs riil adalah harga relative dari barang-barang diantara diantara dua Negara.

A. HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah serta landasan teoritis maka, hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurs Rupiah/USD berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia
2. Tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia.

Kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto secara simultan berpengaruh terhadap penanaman modal asing di Indonesia.

III. METODE PENELITIAN

A. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat, dan tingkat diskonto dengan penanaman modal asing di Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020. Kurs merupakan harga sumber daya modal maupun barang dan jasa yang diperdagangkan antar Negara terutama penanaman modal asing di Indonesia. Demikian pula kebijakan moneter khususnya penetapan tingkat diskonto oleh Bank Indonesia menjadi pertimbangan investor asing menanamkan modalnya di Indonesia. Tingkat diskonto yang tinggi akan diikuti oleh lembaga keuangan khususnya bank menaikkan tingkat bunga mendorong pemilik modal domestik dan asing lebih memilih menempatkan dananya di lembaga bank untuk mendapatkan pendapatan bunga yang tinggi sehingga mengurangi penanaman modal termasuk penanaman modal asing, dan sebaliknya akan meningkatkan penanaman modal asing dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

B. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari variable independen meliputi kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto, serta variable dependen adalah penanaman modal asing di Indonesia. Masing-masing variable tersebut secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Kurs adalah harga relative dari mata uang Rupiah terhadap USD, diukur dalam persentase perubahan RP/USD tiap triwulan tahun 2016 sampai dengan 2020.
2. Tingkat diskonto, yaitu tingkat bunga acuan atau tingkat diskonto dalam persentase (%) yang ditetapkan Bank Indonesia dalam kebijakan moneter untuk menjadi acuan transaksi Bank Indonesia dengan Lembaga keuangan lainnya dan penetapan suku bunga oleh bank komersial dalam bertransaksi dengan calon atau investor domestic dan asing melakukan investasi di Indonesia. BI Rate tersebut berlaku untuk setiap triwulan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, diukur dalam persentasi.
3. Penanaman modal asing, yaitu jumlah nominal modal yang dimiliki investor asing digunakan untuk investasi riil di Indonesia setiap triwulan sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, diukur dalam persentasi.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder, yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia melalui media online untuk tingkat diskonto, kurs RP/USD, dan penanaman modal asing. Bank Indonesia membuat laporan tahunan nilai nominal khususnya kurs RP/USD dan penanaman modal asing di Indonesia, sedangkan tingkat diskonto ditetapkan dalam dalam persentase .

D. METODE ANALISIS DATA

Data masing-masing variable yang telah dikumpulkan dilakukan tabulasi untuk memilah variable-variable independen yang terdiri dari kurs RP/USD dan tingkat diskonto, serta variable dependen adalah penanaman modal asing. Data yang telah ditabulasi selanjutnya diolah menggunakan program SPSS 23 yang merupakan aplikasi untuk melakukan analisis statistik.

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (Hair, Jr. Joseph F. dkk; 2010: 155) yang diformulasikan sebagai $Y = X_1 + X_2 + \dots + X_n$, atau $Y = b_0 + b_1V_1 + b_2V_2$.

Atau secara operasional diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2$$

Di mana:

Y = Penanaman modal asing (%)

X1 = Kurs Rp/USD (%)

X2 = Tingkat diskonto (%)

B₀ = Konstanta atau Y pada X₁ dan X₂ = 0

B₁ = Koefisien X₁

B₂ = Koefisien X₂

Setelah data diolah untuk menghitung parameter-parameter dalam pembentukan model regresi, maka parameter tersebut digunakan untuk menyusun model regresi yang digunakan dalam uji hipotesis dan interpretasi. Selain itu Koefisien korelasi (R) antara variabel independen dengan variable dependen, korelasi antar variabel independen yang disebut sebagai uji Multikolenaritas. Suatu model analisis data yang baik bila koefisien korelasi antara X₁ dengan X₂ kurang dari 0,7 dengan tingkat kepercayaan 95% atau t hitung lebih kecil dari t tabel (probabilitas <0.05). Dengan kata lain suatu model regresi yang baik bila tidak terjadi korelasi yang signifikan antar variable independen.

E. UJI HIPOTESIS

Setelah model regresi linear berganda dirumuskan, maka analisis selanjutnya adalah dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis tersebut untuk menguji pengaruh secara parsial dan simultan variable independen terhadap variable dependen.

1. Uji Parsial.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variable dependen digunakan uji t. Cara pengujian dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 95 %. Kaidah pengambilan keputusannya adalah:

- a. Apa bila t hitung lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95 % maka Ho ditolak dan diterima Ha.
- b. Apa bila t hitung lebih kecil dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95 % maka Ho diterima dan tolak Ha.

Dalam penelitian ini, Ha adalah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, dan Ho adalah penolakan pada hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Variabel independen terdiri dari kurs Rp/USD, dan tingkat diskonto yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Variabel dependen adalah penanaman modal asing di Indonesia.

2. Uji Simultan.

Untuk menguji pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y, digunakan uji F, caranya adalah membandingkan F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95 %. Kaidah pengambilan keputusannya adalah:

- a. Bila F hitung lebih besar dari F tabel pada tingkat kepercayaan 95 % maka Ha diterima dan Ho ditolak.
- b. Bila F hitung lebih kecil dari F tabel pada tingkat kepercayaan 95 % maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Ha: adalah kurs Rp/USD dan tingkat diskonto secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Ho: Kurs Rp/USD dan tingkat diskonto secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia.

IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. KORELASI ANTARA KURS RP/USD DAN TINGKAT DISKONTO SENGAN PENANAMAN MODAL ASING

Korelasi antara kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto dengan penanaman modal asing di Indonesia selama empat tahun sejak 2016 sampai dengan 2020, ditandai dengan besarnya koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Hasil olah data ditemukan besarnya koefisien korelasi (R) adalah 0,612 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,375, menunjukkan bahwa kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto mempunyai korelasi yang signifikan dengan penanaman modal asing di Indonesia. Korelasi tersebut ditunjukkan pula oleh determinasi sebesar 38 persen variasi perubahan penanaman modal asing di Indonesia ditentukan oleh perubahan kurs Rupiah/USD dan tingkat diskonto. Determinasi tersebut tergolong signifikan oleh karena diantara banyak variable yang mempengaruhi penanaman modal asing di Indonesia, maka kurs Rp/USD dan tingkat diskonto mempunyai kontribusi sebesar 38 persen. Korelasi tersebut meyakinkan oleh karena antara kurs Rp/USD dengan tingkat diskonto bebas dari multikolenaritas yaitu hanya -0,072.

Korelasi tersebut diformulasi dalam persamaan regresi berganda berdasarkan koefisien regresi masing-masing variable independen, sebagai berikut:

$$Y = 8,82 + 3,89X1 - 0,44X2$$

Di mana :

Y = Penanaman modal asing di Indonesia

X1 = Kurs Rp/USD

X2 = Tingkat Diskonto

Bo = 8,82

B1 = 3,89

B2 = -0,44

B. KURS RP/USD DAN TINGKAT DISKONTO BERPENGARUH PARSIAL TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

1. Uji hipotesis kurs Rupiah/USD berpengaruh parsial terhadap penanaman modal asing di Indonesia diuji dengan uji t. Hasil olah data ditemukan bahwa koefisien regresi kurs Rupiah/USD sebesar 3,886 dengan standar error sebesar 1,217 dan t hitung sebesar 3,19 pada probabilitas dengan α sebesar 0,05. Dengan besarnya probabilitas $\alpha = 0,05$ dan rendahnya standar error membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu kurs Rupiah/USD berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia pada tingkat kepercayaan 95 persen. Dengan kata lain keputusan investor asing untuk melakukan investasi riil di Indonesia tergantung dari perkembangan perubahan kurs Rp/USD yang ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 3,89 artinya apabila kurs Rupiah/USD dengan harga dolar mengalami apresiasi terhadap Rupiah sebesar 1 persen maka penanaman modal asing di Indonesia meningkat sebesar 4 persen.

2. Uji hipotesis tingkat diskonto berpengaruh parsial terhadap penanaman modal asing di Indonesia diuji dengan uji t. Hasil olah data ditemukan bahwa koefisien regresi tingkat diskonto sebesar -0,443 dengan standar error sebesar 3,246 dan t hitung -0,136 pada probabilitas dengan α sebesar - 0,893. Dengan besarnya probabilitas $\alpha = - 0,89$ dan standar error mencapai 3,246 membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak, yaitu tingkat diskonto berpengaruh tidak signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Dengan kata lain, kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia tidak dijadikan acuan oleh investor asing dalam melakukan penanaman modal di Indonesia.

C. KURS RP/USD DAN TINGKAT DISKONTO BERPENGARUH SIMULTAN TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING

Uji hipotesis kurs Rp/USD dan tingkat diskonto berpengaruh bersama terhadap penanaman modal asing di Indonesia diuji dengan Uji F. Hasil olah data ditemukan bahwa besarnya F hitung adalah 5,103 dengan probabilitas α sebesar 0,018. Besarnya probabilitas sebesar 0,018 tersebut membuktikan bahwa kurs Rp/USD dan tingkat diskonto secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa walau kurs Rp/USD menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor asing menanamkan modalnya di Indonesia, namun tingkat diskonto juga selalu dipertimbangkan oleh investor asing dalam membuat keputusan investasi riil di Indonesia

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Kurs Rupiah/USD berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Dengan kata lain keputusan investor asing untuk melakukan investasi riil di Indonesia tergantung dari perkembangan perubahan kurs Rp/USD. Koefisien regresi kurs Rp/USD sebesar 3,89 artinya apabila perubahan kurs Rupiah/USD yang diakibatkan oleh harga Dolar mengalami apresiasi terhadap Rupiah sebesar 1 persen maka penanaman modal asing di Indonesia meningkat sebesar 4 persen.
2. Tingkat diskonto tidak berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Dengan kata lain, kebijakan moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam menetapkan tingkat diskonto tidak dijadikan acuan utama oleh investor asing dalam melakukan penanaman modal di Indonesia.
3. Kurs Rp/USD dan tingkat diskonto secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa walau kurs Rp/USD menjadi faktor utama mempengaruhi investor asing membuat keputusan menanamkan modalnya dalam investasi riil di Indonesia, namun tingkat diskonto juga selalu dipertimbangkan oleh investor asing dalam membuat keputusan tersebut.

REFERENSI

1. Bank Indonesia. www.bi.go.id
2. Faisal Basri. *Perekonomian Indonesia, Tantangan dan Harapan bagi Kebangkitan Indonesia*. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2002.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

3. Hair, Jr. Joseph H; William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson. Multivariate Data Analysis. Seventh edition. Pearson, 2010.
4. Mankiw N. Gregory. Makroekonomi. Edisi Keenam. Terjemahan. Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007
5. Mankiw N. Gregory, Euston Quah, Peter Wilson. Principles of Economics. Second Edition. Cengage Learning, 2010.
6. Miskhin Frederic S. Ekonomi, Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan. Buku 2. Terjemahan. Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2008.
7. Sri Mulyani Indrawati, dkk. Terobosan Baru Atas Perlambatan Ekonomi, Rujukan untuk Sebuah Kebijakan Perekonomian. Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia, Jakarta, 2020.
8. Siamat Dahlan. Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi Kelima. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
9. Todaro Michael P. dan Stephen C. Smith. Economic Development. Ninth Edition. Pearson Addison Wesley, 2006.

DOI: 10.52362/jisamar.v5i2.456



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH
(Statement of Authenticity of Status)

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Judul naskah:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING DI
INDONESIA

Penulis:

1. Nama : Eduardus Hena	e-mail : eduardus.henalb@gmail.com
2. Nama :	e-mail :
3. Nama :	e-mail :
4. Nama :	e-mail :

Nama dan alamat penulis I (perwakilan) untuk korespondensi:

Nama : Eduardus Hena

Alamat: FEB UNIKA ATMA JAYA JAKARTA, JLN SUDIRMAN NO. 51 JAKARTA
SELATAN. (Awali dgn Nama Kampus baru alamat)

Telp. : 08129387868.....

e-mail : eduardus.henalb@gmail.com.....

- Jurnal/Artikel tersebut di atas merupakan naskah asli, hasil karya penulis, dan bukan merupakan plagiat dari artikel atau karya ilmiah orang lain.
- Jurnal/Artikel tersebut di atas belum pernah dipublikasikan atau tidak sedang diajukan untuk dimuat pada jurnal atau media lainnya.
- Apabila kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 5 Mei 2021

Penulis,



Eduardus Hena

Note : * Hapus yang tidak perlu (d disesuaikan)

Publisher Address :

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Jayakarta
Jalan Salemba I No. 10 Jakarta Pusat 10430 Indonesia, Telp. 021-3905050

<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar>

jisamar@jayakarta.ac.id , jisamar2017@gmail.com

SUARAT PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI
(Statement of Publication Availability)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama (Penulis) : Eduardus Hena
Asal Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Atma Jaya Jakarta
No. Telepon : Hp 08129387868
Email : eduardus.henalb@gmail.com

Bersama ini saya menyatakan **BERSEDIA** untuk publikasi paper dengan judul : **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENANAMAN MODAL ASING DI INDONESIA**

Di **JISMAR (Journal of Information System, Applied, Manajement, Accounting and Research)**: Vol. 5 No. 2 (2021) Terbitan, 20 Mei 2021.

Saya menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut di atas terbebas dari unsure plagiarism dan publikasi ganda (belum pernah dipublikasikan ke media manapun). Serta tidak akan diterbitkan ulang pada Jurnal/Buku dan atau majalah lainnya.

Saya juga bersedia membayar biaya publikasi pada **JISMAR (Journal of Information System, Applied, Manajement, Accounting and Research)** sesuai ketentuan dan aturan yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini dibuat dalam keadaan sehat wal'afiat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Mei 2021

Yang Membuat Pernyataan,
Penulis,

 

Eduardus Hena